

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
DENGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI VARIABEL
MODERATING DI KANTOR DPRD TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



Oleh :

**Nama : RAHMA YANTI HASIBUAN
NPM : 1905170329
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Jum'at, 22 September 2023, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RAHIMA YANTI HASIBUAN
N P M : 1905170329
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KANTOR DPRD TAPANULI SELATAN
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Penguji II

(Surya Sanjaya, S.E., M.M)

Pembimbing

(Baihaqi Anmy, S.E., M.Ak)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
UMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RAHMA YANTI HASIBUAN
N PM : 1905170329
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY
SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KANTOR DPRD
TAPANULI SELATAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RAHMA YANTI HASIBUAN
N P M : 1905170329
Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KANTOR DPRD TAPANULI SELATAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki judul - Data dimasukkan - Aplikasi apa saja yang digunakan - Perbaikan teknik penulisan kutipan	10/03-2023	
Bab 2	- Perbaiki kerangka konseptual	24/03-2023	
Bab 3	- Perbaiki halaman - Perbaiki populasi dan sampel - Memakai alat uji SEMPLS	31/04-2023	
Bab 4	- Penulisan Bahasa Asing (ITALIC)	03/05-2023	
Bab 5	- Perbaiki teknik penulisan	07/08-2023	
Daftar Pustaka	- Perbaiki Daftar pustaka - Masukkan 10 dosen Akuntansi UMSU - Mendelely	15/03-2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	16/09-2023	

Dosen Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak)

Medan, 16 September 2023
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr.Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rahma Yanti Hasibuan
Npm : 1905170329
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja
Manajerial Dengan Financial Technology Sebagai
Variabel Moderating Di Kantor DPRD Tapanuli
Selatan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil karya / penelitian saya sendiri, dan data – data yang diperoleh dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari instansi tersebut, kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data – data dari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau serupa hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 18 September 2023

Yang Menyatakan


METERA TEMPEL
1EAKX608137264

Rahma Yanti Hasibuan

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KANTOR DPRD TAPANULI SELATAN

Rahma Yanti Hasibuam
Program Studi Akuntansi
rahmayantihsb2@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial terhadap kinerja manajerial dengan *financial technology* sebagai variabel moderating di kantor DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada kantor DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 36 sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* dengan bantuan software IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, *financial technology* secara signifikan memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, dan *financial technology* tidak memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Partisipasi Anggaran, Kinerja Manajerial, *Financial Technology*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND BUDGET PARTICIPATION ON MANAGERIAL PERFORMANCE WITH FINANCIAL TECHNOLOGY AS A MODERATING VARIABLE AT THE TAPANULI SELATAN DISTRICT PARLIAMENT (DPRD) OFFICE

Rahma Yanti Hasibuan

Accounting Study Program

rahmayantihsb2@gmail.com

This research aims to examine and analyze the influence of management accounting information systems and managerial performance on managerial performance with financial technology as a moderating variable at the Tapanuli Selatan District Parliament (DPRD) office. This study employs a quantitative approach with an associative design. Data collection is conducted by gathering primary data in the form of questionnaires distributed to accounting and finance department employees at the Tapanuli Selatan District Parliament office. The sampling technique used in this research is a saturated sample with a total sample size of 36 samples. The data analysis technique used to test the hypotheses in this study is Moderated Regression Analysis with the assistance of IBM SPSS version 27 software. The results of this research indicate that management accounting information systems have a positive and significant influence on managerial performance, participation has a positive and significant influence on managerial performance, financial technology significantly moderates the influence of management accounting information systems on managerial performance, and financial technology does not moderate the influence of budget participation on managerial performance.

Keywords: Management Accounting Information Systems, Budget Participation, Managerial performance, Financial Technology

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'laikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan *Financial Technology* Sebagai Variabel Moderating Di Kantor DPRD Tapanuli Selatan”** ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada keluarga tercinta kepada Ayahanda Aguslan Hasibuan, S.Sos dan Ibunda Masbulan Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya,

serta kepada abang-abang dan kakak (Anggara Nauli Basa Hasibuan, Ade Wulan Sari Hasibuan, Andika Martua Hasibuan) karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., Ak., M.Si., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Baihaqi Ammy, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan.

8. Bapak Sukma Lesmana, S.E., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik.
9. Bapak serta Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 khususnya rekan-rekan Jurusan G Akuntansi yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya proposal skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar proposal penelitian ini dapat diterima dan mendapatkan persetujuan dari semua pihak yang berwenang, sehingga penelitian ini dapat segera dilaksanakan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2023
Penulis

RAHMA YANTI HASIBUAN
1905170329

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vvii
KATA PENGANTAR	vvii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	15
2.1.2 Partisipasi Anggaran.....	20
2.1.3 Kinerja Manajerial.....	23
2.1.4 <i>Financial Technology (FinTech)</i>	29
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Berpikir	37
2.4 Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Defenisi Operasional	44
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.4 Populasi dan Sampel.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6 Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57

4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	57
4.1.1 Gambaran Umum DPRD Kab. Tapanuli Selatan	57
4.1.1 Deskripsi Data Responden	57
4.1.1 Penyajian Data.....	59
4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen	61
4.2.1.1 Uji Validitas	61
4.2.1.1 Uji Reabilitas	65
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik (Prasyarat Data).....	65
4.2.2.1 Uji Kolmogorov-Smirnov	65
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	66
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	68
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis	69
4.2.3.1 Uji-T Parsial	69
4.2.3.2 Hasil Pengujian R ² (Koefisien Determinasi)	71
4.2.3.3 Hasil Analisis MRA	72
4.3 Pembahasan	73
4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajeril DPRD Kab. Tapanuli Selatan	73
4.3.2 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajeril DPRD Kab. Tapanuli Selatan	74
4.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial DPRD Kab. Tapanuli Selatan	75
4.3.4 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial DPRD Kab. Tapanuli Selatan	76
BAB IV PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.1 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Belanja DPRD	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	45
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 3.3 Daftar Pegawai DPRD Tapanuli Selatan.....	48
Tabel 3.4 Skala Pengukuran.....	50
Tabel 3.5 Klasifikasi Besaran Koefisien Validitas	52
Tabel 3.6 Ukuran Kemantapan Alpha	53
Tabel 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan	58
Tabel 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Usia	59
Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden pada variabel X1	59
Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden pada variabel X2	60
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden pada variabel Y	60
Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden pada variabel Z	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel SIAM	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggaran	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Finansial Technology	64
Tabel 4.12 Rekapitulasi Uji Reabilitas	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.15 Hasil Uji-t	69
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.17 Hasil Uji MRA	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aplikasi Software Sitarida	40
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	83
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	87
Lampiran 3. Hasil Uji t	92
Lampiran 4. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	92
Lampiran 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91
Lampiran 6. Lampiran Uji MRA.....	91
Lampiran 8. Data Sekunder Pada Latar Belakang Masalah.....	92
Lampiran 9. Permohonan Pengajuan Judul Penelitian	
Lampiran 10. Persetujuan Judul Penelitian	
Lampiran 11. Permohonan Izin Penelitian	
Lampiran 12. Surat Izin Riset Pendahuluan dari Universitas	
Lampiran 13. SK. Pembimbing Proposal Skripsi	
Lampiran 14. Surat Balasan Izin Riset Pendahuluan dari Instansi	
Lampiran 15. Pernyataan Keaslian Skripsi	
Lampiran 16. Berita Acara Bimbingan Proposal	
Lampiran 17. Berita Acara Seminar Proposal	
Lampiran 18. Surat Balasan Menyelesaikan Riset dari Universitas	
Lampiran 19. Surat Permohonan Ujian Skripsi	
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki (Rivai, 2014). Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi (Desy Astrid Anindya, 2020).

Peningkatan atau penurunan kinerja manajerial tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya yang merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya. Perusahaan yang lebih maju dan berkembang dapat dicapai dengan cara meningkatkan kinerja manajerial dengan baik. Kinerja manajerial yang baik meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan dan akan menambah kepercayaan investor ke perusahaan (Habibie, 2020).

Kinerja manajerial suatu unit bisnis dapat diketahui melalui proses evaluasi kinerja atau penilaian kinerja, yaitu penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personilnya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajerial yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan (Bachtiar et al., 2019).

Anggaran berbasis kinerja merupakan sistem yang mencakup penyusunan dan tolak ukur kinerja sebagai instrument untuk mencapai tujuan dan sasaran program. Kinerja dinyatakan efektif apabila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapatkan kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan, mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat menghindari dampak negatif anggaran yaitu faktor kriteria, sistem penganggaran (reward) dan konflik (Sulastiningsih & Ambarwati, 2015).

Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tapanuli Selatan adalah instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang legislasi dan pengawasan di tingkat daerah. Selama tiga tahun terakhir ini dapat terlihat diantaranya adalah dari penyusunan anggaran perusahaan sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Belanja DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020 s/d 2022

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih
2020	Rp. 39.362.137.441	Rp. 37.957.659.147	Rp. 1.404.478.294
2021	Rp. 41.652.190.290	Rp. 39.923.587.764	Rp. 178.602.526
2022	Rp. 49.179.462.575	Rp. 43.064.468.791	Rp. 6.114.993.784

Sumber : Laporan Anggaran Belanja DPRD Kab. Tapanuli Selatan

Dari data diatas terjadi selisih antara anggaran dan realisasi dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020 anggaran sebesar Rp.39.362.137.441 dengan realisasi Rp. 37.957.659.147 terdapat selisih anggaran sebesar Rp. 1.404.478.294, pada tahun 2021 anggaran semakin besar yaitu sebesar Rp.41.652.190.290 dengan realisasi Rp. 39.923.587.764 terdapat selisih dibawah anggaran sebesar Rp. 178.602.526.

Disini dapat diketahui bahwasanya salah satu indikator kinerja manajerial belum dijalankan secara baik yaitu pada indikator evaluasi, hal ini dapat terlihat dari anggaran pada tahun berikutnya yang meningkat dan tidak menjadikan realisasi ditahun sebelumnya sebagai pedoman atau acuan untuk perbaikan di tahun yang akan datang. Namun, dengan perkembangan teknologi finansial (*financial technology* atau *fintech*), ada potensi bahwa faktor ini dapat berperan sebagai variabel moderator yang memengaruhi hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen, partisipasi anggaran, dan kinerja manajerial anggota DPRD. *Fintech* telah mengubah cara pengelolaan keuangan dilakukan dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat ke informasi keuangan serta alat

pembayaran yang inovatif. Untuk meningkatkan kinerja manajerial perlu adanya kesesuaian antara sistem informasi akuntansi manajemen. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi manajemen.

Oleh sebab itu tentu saja dilatar belakangi adanya permasalahan atau ketidaksesuaian dalam penyusunan anggaran tersebut. Dari informasi yang didapatkan bahwasanya seorang manajer diwajibkan untuk mengikuti dan memenuhi anggaran yang telah ditetapkan atau ditentukan oleh pusat tanpa harus melihat realisasi tahun berjalan, sehingga kemampuan kinerja seorang manajer dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan tidak berjalan dengan baik dan sempurna.

Perkembangan sistem informasi akuntansi manajemen saat ini sudah sangat pesat. Manajer-manajer perusahaan memerlukan sistem akuntansi manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu perusahaan pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama yaitu: penyediaan informasi untuk penentuan harga pokok barang/jasa, penyediaan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan berkesinambungan serta memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Manajemen memerlukan sistem evaluasi kinerja yang dapat membantu dalam mengevaluasi prestasi kinerja perusahaan melalui kinerja manajer pada berbagai tingkat pusat pertanggungjawaban (Butar Butar et al., 2017).

Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen dalam membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambil keputusan (Lempas et al., 2014). Jika dihubungkan peranan akuntansi dengan manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial saja diharapkan tentu dapat membantu manajer dalam membuat keputusan-keputusan khusus manajemen. Para manajer adalah orang yang ditunjuk pemilik perusahaan atau pemegang saham untuk menjalankan roda perusahaan dengan baik dan benar (Ingkiriwang et al., 2013).

Sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan untuk mencapai tujuan sebuah organisasi agar dapat dicapai secara efektif dan efisien. Hubungan antara organisasi dengan sistem informasi menjadi sangat penting ketika manajer akan merencanakan masa depan organisasi, apabila dalam merencanakan lima tahun ke depan dalam bisnis maka tergantung juga dengan kemampuan sistem yang ada (Solechan & Setiawati, 2009).

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan dan menyediakan alternatif dari berbagai kegiatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambil keputusan antara lain :*broad scope, timeliness, aggregation* dan *integration*. Salah satu fungsi sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi dengan sukses (Bachtiar et al., 2019).

Di dalam sistem informasi akuntansi manajemen terjadi fenomena yaitu pada indikator *timeliness*, yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan seorang manajer atau pimpinan tidak mendapatkan informasi permasalahan yang terjadi di lapangan pada saat kejadian itu berlangsung sehingga yang seharusnya dapat di tindaklanjuti dan diberi keputusan oleh seorang pimpinan maka tidak dapat dilakukan maka dari itu penyampaian informasi yang diinginkan belum tepat waktu yang dapat mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan dan berpengaruh terhadap kualitas seorang manajer dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial. Kesiimpulan dalam penelitian ini sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Ulfatut Taqiroh, 2019). Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Manajemen sebaiknya menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Irma Wulandari, 2017).

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial yaitu salah satunya partisipasi dalam penyusunan anggarannya. Menurut Mardiasmo (2009), anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Anggaran digunakan sebagai pedoman kerja sehingga proses penyusunan harus memerlukan organisasi anggaran yang baik, pendekatan yang tepat, serta model-model

perhitungan jajaran dalam manajemen dalam suatu organisasi. Proses penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu top down, bottom up, dan partisipasi, (Herda ,2017).

Dalam sistem penganggaran top down, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan atau pemegang kuasa anggaran sehingga bawahan atau pelaksana anggaran hanya melakukan apa yang telah ditetapkan oleh anggaran tersebut. Penerapan sistem ini menerapkan kinerja bawahan atau pelaksana anggaran menjadi tidak efektif karena target yang diberikan terlalu menuntut namun sumber daya yang diberikan tidak mencukupi. Oleh karena itu entitas mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat menanggulangi masalah di atas yakni sistem penganggaran partisipatif (*Partisipative budgeting*).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran akan melibatkan keberadaan karyawan dan tidak hanya terlibat dalam tugas yang mereka kerjakan saja. Hal ini tentunya akan meningkatkan moral dan menimbulkan inisiatif yang besar di seluruh level manajer. Dengan ikut serta berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, para manajer juga akan lebih memahami masalah yang mungkin timbul pada saat pelaksanaan anggaran (Ratna Wulaningrum, 2011). Oleh karena itu tingkat partisipasi yang tinggi cenderung mendorong manajer untuk lebih aktif dalam memahami anggaran sehingga manajer memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menghadapi kesulitan pada saat pelaksanaan anggaran (Anthony dan Govindarajan, 2011).

Penganggaran partisipatif merupakan tanggung jawab manajer tingkat atas untuk memberikan dorongan kepada manajer tingkat bawah agar lebih kreatif,

dimana proses penyusunan anggaran membutuhkan kerjasama yang baik antara bawahan dengan atasan dalam proses penyusunan anggaran yang disusun oleh setiap divisi serta pusat pertanggung jawaban untuk memenuhi kebutuhan kegiatan yang akan dilakukan (Kiswoyo et al., 2020).

Menurut Kenis (1979) mengungkapkan partisipasi anggaran merupakan keterlibatan seluruh manager atau pimpinan dan bawahan berpartisipasi dalam menyiapkan anggaran dan dapat mempengaruhi tujuan anggaran dari pusat pertanggungjawaban mereka masing-masing. Hasen dan Mowen (2013) mengungkapkan partisipasi anggaran memberikan manfaat dalam mendorong kreativitas dan meningkatkan tanggungjawab. Keikutsertaan para manajer level menengah dan bawah dalam penentuan anggaran akan bermanfaat pada keputusan yang lebih realistis sehingga tercipta kesesuaian tujuan organisasi yang lebih baik.

Partisipasi penyusunan anggaran di Kantor DPRD Tapanuli Selatan dilakukan secara bottom up dimana penyusunan anggaran dimulai dari realisasi pendapatan dan biaya yang terjadi di masing-masing unit usaha yang dilakukan oleh bagian-bagian yang terlibat dalam penyusunan anggaran. Setelah dilakukan rekapitulasi anggaran oleh Kabag Keuangan disetujui oleh Sekretaris DPRD lalu dikirim anggaran tersebut ke kantor direksi untuk dibahas didalam rapat anggaran. Besaran anggaran pendapatan dan biaya akan disesuaikan dengan kebijakan Direksi, apakah akan ditambah atau dikurangi.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah *Financial Technology*. Dengan pertumbuhan internet yang begitu cepat membuat kita berada pada masa big data, masa disruptif yang membawa kita ke masa baru, dimana

semua hal hampir terdigitalisasi. Di masa ini segala hal dituntut untuk cepat, akurat dan efisien. Perkembangan internet yang terus menerus pesat menimbulkan berbagai inovasi salah satunya yaitu Teknologi Keuangan (*Financial technology*).

Financial Technology The National Digital Research Centre (NDRC) didefinisikan sebagai “*Innovation Infinancial Service*” merupakan inovasi dalam sektor keuangan yang mendapatkan sentuhan teknologi (Mustikasari & Noviardy, 2020). Menurut Pristin (2019), *Financial Technology (Fintech)* adalah penggunaan teknologi untuk mengatur keuangan kita. *Financial Technology* dapat diartikan sebagai fitur aplikasi dari perusahaan startup dalam bidang keuangan. Dimana, *Fintech* merupakan alat atau teknologi yang berguna untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat meminimalisir kecurangan dalam proses transaksi. Penggunaan teknologi menjadikan layanan keuangan semakin mudah dan efisien.

Secara umum dan dalam arti luas, *FinTech* menunjuk pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusi-solusi keuangan (Arner et al., 2015). Secara spesifik, *FinTech* didefinisikan sebagai aplikasi teknologi digital untuk masalah intermediasi keuangan (Aaron et al., 2017). Dalam pengertian yang lebih luas, *FinTech* didefinisikan sebagai industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien (www.worldbank.org). Sedangkan menurut Bank Indonesia *FinTech* juga didefinisikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan,

dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. (www.bi.go.id). Menurut Arner, Barberis, dan Buckley (2015) bahwa istilah *financial technology* telah populer sejak 150 tahun yang lalu. Ada tiga era utama dari evolusi *fintech*, yang dimulai dari tahun 1866 sampai 1967, industri layanan finansial masih cenderung tradisional tanpa banyak terkait dengan teknologi yang akan disebut dengan era *Fintech 1.0*. Kemudian, tahun 1967 sampai 2008 sektor keuangan mulai banyak yang telah terdigitalisasi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi komunikasi dan transaksi yang cukup pesat dan periode ini dikenal dengan *Fintech 2.0*. Sejak tahun 2008, dimulai era *Fintech 3.0* yang ditandai dengan berkembangnya banyak start-up dan banyak perusahaan teknologi yang mulai menawarkan produk dan layanan finansial langsung kepada bisnis dan publik, termasuk juga kepada bank. (Saputra & Supangkat, 2017).

Dalam pelaksanaannya, instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan menggunakan program *financial technology* yang dinamakan Sitarida (Sistem Informasi Penatausahaan Keuangan Terintegrasi Daerah). Sitarida (Sistem Informasi Penatausahaan Keuangan Terintegrasi Daerah) adalah sebuah inovasi dalam bidang *financial technology (fintech)* yang dirancang untuk membantu pemerintah daerah mengelola dan memantau penatausahaan keuangan dengan lebih efisien. Namun, dalam pengembangannya, Sitarida menghadapi beberapa kendala yang signifikan yang berdampak pada realisasi anggaran yang berbeda dari yang direncanakan. Dua kendala utama yang dihadapi adalah masalah jaringan yang tidak stabil dan kurangnya keterampilan sumber daya manusia (SDM) dalam penggunaan sistem ini. Masalah jaringan yang tidak stabil menjadi

salah satu hambatan utama dalam implementasi Sitarida. Di banyak daerah, terutama di daerah pedesaan atau terpencil, kualitas jaringan internet seringkali buruk atau bahkan tidak tersedia secara konsisten. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman data ke sistem Sitarida, serta potensi terputusnya koneksi saat proses input data sedang berlangsung. Akibatnya, data keuangan daerah tidak selalu dapat diakses dan diperbarui secara real-time, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam perencanaan dan pengawasan anggaran.

Implementasi Sitarida memerlukan pemahaman yang mendalam tentang sistem tersebut. Namun, banyak pemerintah daerah masih memiliki SDM yang belum terlalu mahir dalam menggunakan teknologi informasi, terutama dalam hal manajemen keuangan yang terintegrasi. Keterbatasan keterampilan ini dapat menyebabkan kesalahan dalam input data, pengolahan informasi keuangan, dan interpretasi laporan yang dihasilkan oleh Sitarida. Akibatnya, kesalahan dalam realisasi anggaran dapat terjadi, dengan pengeluaran yang tidak sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan.



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, oleh karena itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan

membuat skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan *Financial Technology* Sebagai Variabel Moderating Di Kantor DPRD Tapanuli Selatan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu :

1. Kinerja instansi masih lemah dilihat dari indikator Evaluasi belum memadai terbukti dengan terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi di tahun 2021 tetapi tidak dijadikan bahan evaluasi dan dipedomani untuk pembuatan anggaran tahun 2023 dan tahun berikutnya.
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen masih lemah dilihat dari indikator *timeliness*, yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan seorang manajer atau pimpinan tidak mendapatkan informasi permasalahan yang terjadi di lapangan pada saat kejadian itu berlangsung.
3. Terdapat masalah kualitas jaringan dan keterampilan karyawan dalam menggunakan *financial technology* berbasis Sitarida (Sistem Informasi Penatausahaan Keuangan Terintegrasi Daerah)

1.3 Rumusan Masalah

Setelah melihat uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor DPRD Tapanuli Selatan.

2. Apakah Partisipasi Anggaran berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor DPRD Tapanuli Selatan.
3. Apakah *Financial Technology* memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor DPRD Tapanuli Selatan.
4. Apakah *Financial Technology* memoderasi pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor DPRD Tapanuli Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Kantor DPRD Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Kantor DPRD Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah *Financial Technology* memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Kantor DPRD Tapanuli Selatan.
4. Untuk mengetahui apakah *Financial Technology* memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Kantor DPRD Tapanuli Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti melalui penelitian dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta pemahaman tentang sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran yang berkaitan dengan kinerja manajerial.
2. Bagi Kantor DPRD Tapanuli Selatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai informasi untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kinerja manajerial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Pada Penelitian pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *financial technology* sebagai variabel moderating di kantor DPRD Tapanuli Selatan ini dilandaskan oleh teori-teori yang dikutip dari jurnal, buku, ahli akuntansi, maupun penelitian-penelitian terdahulu. Setiap teori yang diambil tercantum nama pengarang, tahun buku dan halaman buku.

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokok manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, memotivasi, pengendalian kegiatan perusahaan, penilaian kinerja, dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan atau bagian yang dipimpinnya (Widia Astuty, 2017).

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi, serta merupakan alat yang cukup efektif didalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktifitas yang bisa dilakukan. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntan manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa, aktivitas. Informasi akuntansi manajemen merupakan

sumber daya informasi yang utama bagi perusahaan. Informasi akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk membantu para pekerja, manajer, dan eksekutif untuk membuat sebuah keputusan-keputusan yang lebih baik. Secara sederhana informasi akuntansi manajemen lebih didominasi oleh informasi finansial, tetapi dalam perkembangannya sekarang ini informasi non finansial juga sangat menentukan.

2.1.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya, melindungi kekayaan atau aset perusahaan, dan meningkatkan efektivitas dari seluruh anggota perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan informasi akuntansi manajemen juga dipaparkan oleh Horne (2015) bahwa sistem kontrol internal merangkumkan kebijakan, praktik, dan prosedur yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai empat tujuan utama, yaitu :

1. Untuk menjaga aset perusahaan.
2. Untuk memastikan akurasi dan dapat diandalkannya catatan dan informasi akuntansi
3. Untuk mempromosikan efisien operasi perusahaan.
4. Untuk mengukur kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.

2.1.1.3 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sedangkan menurut Hall (2015), sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif haruslah memiliki unsur ataupun karakteristik berikut:

1. Kompeten, dapat diandalkan, dan karyawan yang etis.
2. Tugas dan tanggung jawab (Assign Responsibilities).
3. Pemisahan wewenang
4. Audit internal dan eksternal.
5. Arsip dan pencatatan.
6. Perangkat elektronik dan pengendalian komputer.
7. Pengendalian lainnya.

2.1.1.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh sistem SIAM akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen (Atkinson, et al., 1995).

Berdasarkan penelitian Chenhall dan Moris (1986) menemukan terdapat empat karakteristik informasi yang dihasilkan oleh SIAM, yaitu:

1. *Broad scope*

Informasi broad scope system akuntansi manajemen adalah informasi yang memperhatikan dimensi focus, time horizon dan kualifikasi. Informasi broad scope memberikan informasi tentang factor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi maupun non ekonomi,

estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang, informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungan. Organisasi yang menganut system desentralisasi manajer membutuhkan informasi broad scope sebagai salah satu implikasi dan meningkatnya otoritas, tanggung jawab mereka sebagai system control. Organisasi yang menganut system sentralisasi para manajer hanya menjalankan tugas dari atasan atau supervisor (mereka hanya sebagai pelaksana), sehingga dalam organisasi ini informasi broad scope tidak terlalu dibutuhkan jika dibandingkan dengan organisasi yang menganut system desentralisasi. Informasi broad scope juga dapat memenuhi kebutuhan manajer terhadap informasi tertentu, karena setiap manajer membutuhkan informasi yang berbeda antar manajer yang satu dengan manajer yang lainnya sesuai dengan fungsi masing-masing.

2. *Timeliness*

Informasi *timeliness* merupakan informasi yang tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi penyampaian informasi. Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi ini disampaikan tidak dengan tepat waktu akan berakibat informasi tersebut kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi yang disampaikan dengan tepat waktu juga akan membantu para manajer untuk menghadapi ketidakpastian yang terjadi didalam lingkungan kerja mereka.

3. Agregated

Informasi agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal atau merupakan informasi yang didasari oleh hasil akhir analitikal yang didasarkan pada area fungsional (seperti : pemasaran, produksi dan lain-lain) atau berdasarkan pada waktu (seperti : bulanan, kuartalan, dan lain lain). Informasi agregasi diperlukan oleh organisasi yang menganut system desentralisasi karena dapat mencegah terjadinya overload informasi. Informasi yang teragregasi dengan tepat dapat memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak teragregasi karena tidak terorganisir atau informasi dalam bentuk mentah.

4. Intergrated

Informasi terintegrasi ini dapat mencerminkan bahwa terdapat koordinasi antara segmen sub-unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi integrasi ini mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub-unit dalam organisasi. Kompleksitas dan saling ketergantungan atau keterkaitan sub-unit yang satu dengan sub-unit yang lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi ini. Semakin banyak segmen dalam subunit dalam organisasi, maka informasi yang bersifat integrasi akan semakin dibutuhkan. Informasi integrasi ini akan berperan dalam mengkoordinasikan kebijakan dalam organisasi yang memiliki tingkat desentralisasi tinggi, agar tercapai keselarasan dalam

mencapai tujuan utama organisasi. Informasi terintegrasi ini juga sangat membantu para manajer ketika para manajer tersebut dihadapkan untuk melakukan decision making yang mungkin juga berpengaruh terhadap sub unit lainnya. Informasi integrasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing-masing manajer, karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit yang lainnya dicerminkan dalam informasi integrasi. Adanya informasi akan mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integritas dalam melakukan evaluasi kerja.

2.1.2 Partisipasi Anggaran

2.1.2.1 Pengertian Partisipasi Anggaran

Partisipasi adalah sebagai keterlibatan mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuankelompok serta membagi tanggung jawab bersama mereka (Matani, 2020). Anggaran adalah rencana kegiatan perusahaan. Rencana ini mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain (Sirait, 2006). Partisipasi anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu secara langsung didalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka (Adi Wiratno, 2016).

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Partisipasi Anggaran

Anggaran partisipatif merupakan salah satu cara manajemen untuk dapat meningkatkan kinerja yang efektif karena para manajer dapat

menerima dan melaksanakan secara penuh tanggung jawab atas anggaran yang telah direncanakan, sehingga anggaran yang direncanakan tersebut secara partisipasi menjadi realitas. Mekanisme dalam menyusun anggaran akan dapat mempengaruhi perilaku bawahan dimana mereka akan merespon positif atau negatif (Kiswoyo Prihasantyo et al., 2020).

2.1.2.3 Jenis-Jenis Partisipasi Anggaran

Menurut Sundari (2015) terdapat 3 kelompok atau jenis dari partisipasi anggaran, yaitu :

1. Atasan ke bawahan (*top down approach*) Manajemen senior menetapkan anggaran bagi tingkat yang lebih rendah, sehingga pelaksana anggaran hanya melakukan apa saja yang telah disusun.
2. Bawahan ke atasan (*bottom up approach*) Anggaran sepenuhnya disusun oleh bawahan dan selanjutnya diserahkan ke atasan untuk mendapatkan pengesahan.
3. Perpaduan antara *top down* dan *bottom up* Perpaduan antara *top down* dan *bottom up* ini menekankan pada perlunya kerja sama antara atasan dan bawahan untuk menetapkan anggaran yang terbaik agar tujuan organisasi tercapai.

2.1.2.4 Indikator Partisipasi Anggaran

Beberapa indikator dari penelitian yang dilakukan oleh Ardila (2013) adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan

Keterlibatan merupakan suatu bentuk keikutsertaan pihak-pihak yang terlibat didalam komitmen organisasi.

2. Revisi Anggaran

Revisi anggaran merupakan penilaian terhadap anggaran yang telah ditetapkan.

3. Memberikan Pendapat.

Memberikan pendapat merupakan wujud dari partisipasi didalam memberikan masukan atau pendapat saat proses komitmen organisasi.

4. Usulan

Usulan adalah tindakan yang dilakukan dengan tujuan memberikan ide atau pemikiran seseorang terkait dengan anggaran yang disusun.

5. Kontribusi Meminta Pendapat.

Kontribusi memberikan pendapat merupakan bentuk partisipasi didalam proses komitmen organisasi didalam suatu organisasi atau perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan dari indikator partisipasi anggaran merupakan bentuk keikutsertaan pihak-pihak yang terlibat dalam komitmen organisasi. Dari indikator diatas menjelaskan bahwa kontribusi berbagai pihak sangat mempengaruhi hasil didalam proses komitmen organisasi. Usulan dibutuhkan untuk menampung ide-ide yang akandijadikan masuan didalam anggaran.

2.1.3 Kinerja Manajerial

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Kinerja memiliki arti penting sebagai pandangan hidup dan sikap mental seluruh pegawai, dimana pegawai selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan, keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Hal ini yang memberi dorongan untuk berusaha dan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pekerjaan yang baik. Selain itu pentingnya kinerja ini adalah perencanaan pengembangan dan pelaksanaan cara-cara produktif dengan menggunakan sumber-sumber daya secara efisien namun tetap menjaga kualitas. Oleh karena itu kinerja para pegawai perlu mendapat perhatian yang serius dari pimpinan perusahaan, sehingga perusahaan dapat berusaha memperbaiki dan meningkatkan kinerja pegawainya (Rozi et al., 2021).

Kinerja diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai individu atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing pada upaya tercapainya tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum serta tidak bertentangan dengan moral dan etika (Mangkunegara, 2016). Kinerja manajerial merupakan hasil dari kinerja yang telah dicapai dari berbagai aktivitas serta kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka memanfaatkan sumber daya

yang ada. Manajer dapat menilai prestasi apabila dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan dari organisasi. Manajer dapat mengevaluasi kinerja bawahannya dengan cara memberikan penghargaan (*reward*), imbalan atau bahkan sanksi apabila tidak mencapai tujuan dari target yang direncanakan (Kiswoyo Prihasantyo et al., 2020).

Sementara itu kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Saragih, 2018). Pendapat lain menyatakan bahwa kinerja manajerial merupakan suatu tingkat kecakapan manajer ketika melaksanakan aktivitas manajemen. Kinerja manajerial adalah salah satu faktor yang dipakai untuk meningkatkan efektivitas suatu organisasi (Handoko, 2017).

2.1.3.2 Tujuan Kinerja Manajerial

Tujuan kinerja manajerial adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja setiap individu (Rivai, 2017). Ketika seseorang berfikir tentang penilaian kinerja, maka sering merujuk pada tujuan yang lebih spesifik sebagai berikut:

1. Untuk meninjau kembali kinerja yang lalu.
2. Untuk membantu pengembangan individu.
3. Untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini, untuk digunakan penentuan kebijakan yang akan datang.
4. Untuk pengembangan perusahaan (menutup atau membuka cabang, perwakilan, atau kantor baru di daerah).

5. Untuk mempersiapkan menghadapi kompetisi yang semakin ketat, termasuk karena tujuan menciptakan produk baru atau memasarkan produk baru.
6. Untuk mengaudit keterampilan (skills) di dalam organisasi.
7. Untuk menyusun sasaran-sasaran kinerja yang akan datang.
8. Untuk mengamati (identify) personil dan unit organisasi yang potensial untuk dipromosikan atau dikembangkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kinerja manajerial adalah untuk meningkatkan kerja organisasi melalui peningkatkan kerja individu dan juga menjalankan seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.3.3 Komponen Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, berikut komponen kinerja manajerial dalam (Natalia, 2015).

1. Perencanaan, adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Investigasi, merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan

pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagianbagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.

3. Koordinasi, menelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi, adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.

8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja manajerial sebagai berikut (Rivai, 2017):

1. Kemampuan teknis, adalah kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang diperolehnya.
2. Kemampuan konseptual, adalah kemampuan untuk memahami kompleksitas perusahaan dan penyesuaian bidang gerak dari unit masing-masing ke dalam bidang operasional perusahaan secara menyeluruh, yang pada intinya individual tersebut memahami tugas, fungsi serta tanggungjawabnya sebagai seorang karyawan.
3. Kemampuan hubungan interpersonal, adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memotivasi karyawan, melakukan negoisasi, dan lain-lain. Seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial meliputi seluruh kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mengelola setiap unit didalamnya untuk memperolehnya kinerja yang baik bagi perusahaan. Kinerja karyawan yang baik maka akan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan membuat perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.3.5 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial, yang diukur dengan menggunakan indikator (Ana & Yulvi, 2017):

1. Perencanaan, adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.
2. Investigasi, adalah kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.
3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi, adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Pengawasan, adalah penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan atau kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.

6. Pemilihan staf, adalah memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negoisasi, adalah usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Perwakilan, adalah menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatankegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

2.1.4 *Financial Technology (FinTech)*

2.1.4.1 Pengertian *Financial Technology (FinTech)*

Perkembangan teknologi dan informasi telah memberikan dampak terhadap perubahan gaya hidup masyarakat, salah satunya dalam hal keuangan (*financial*). Perkembangan teknologi yang berimbas pada digitalisasi telah masuk kedalam seluruh sektor, terutama dalam sektor keuangan. Munculnya digitalisasi keuangan melahirkan sebuah teknologi yang mempermudah masyarakat dalam hal keuangan atau yang biasa disebut *financial technology* atau disingkat *fintech* (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021).

Istilah *FinTech* atau *Financial Technology* merupakan integrasi pengelolaan keuangan dengan menggunakan sistem teknologi. *Fintech* menjadi perhatian publik karena layanan ini menyediakan banyak fitur layanan untuk memudahkan finansial, seperti penggunaannya di lembaga

keuangan koperasi, perbankan, dan asuransi. Menurut Nurrohyani & Sihalo (2020) *Financial Technology* atau dikenal dengan sebutan *FinTech* merupakan penggantian uang tunai menjadi non-tunai dengan menggunakan aplikasi.

FinTech adalah penggunaan teknologi yang inovatif untuk memberikan layanan keuangan dan menawarkan produk yang ramah pengguna dan cara mudah mengelola keuangan bagi konsumennya dibandingkan dengan metode tradisional (Anshari et al., 2019).

FinTech juga disebut sebagai masa depan perbankan dan keuangan yang hanya menyediakan teknologi untuk layanan keuangan. Dengan hadirnya *FinTech*, misalnya, cara pembayaran bisa menjadi lebih mudah karena *FinTech* terus berupaya melakukan terobosan –terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu khususnya (H. Gunawan, 2018).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology (FinTech)* adalah layanan keuangan yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi seiring dengan sektor keuangan di mana inovasi dapat menawarkan proses transaksi keuangan yang lebih efektif, efisien, aman, dan modern.

2.1.4.2 Manfaat *Financial Technology (FinTech)*

Bank Indonesia (2018) mengemukakan beberapa manfaat bagi konsumen, pemain *FinTech* (pedagang produk atau jasa), dan bagi negara.

1. Bagi konsumen, *FinTech* memberi manfaat :

- a. Mendapat layanan yang lebih baik
 - b. Pilihan yang lebih banyak
 - c. Harga yang lebih murah
2. Bagi pemain *Fintech* (pedagang produk atau jasa) *FinTech* memberi manfaat :
- a. Menyederhanakan rantai transaksi
 - b. Menekan biaya operasional dan biaya modal
 - c. Membekukan alur informasi
3. Bagi suatu Negara, *FinTech* memberi manfaat:
- a. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
 - b. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
 - c. Di Indonesia, *FinTech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI

2.1.4.3 Faktor yang mempengaruhi *Financial Technology (FinTech)*

Industri *FinTech* dapat berkembang karena beberapa faktor. Dalam penelitiannya, penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Financial Technology (FinTech)* dari sisi pengguna *FinTech* dan sisi aplikasi *FinTech*. Dari sisi pengguna *FinTech*, yaitu :

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Pekerjaan

4. Pendapatan
5. Tingkat pendidikan dari penggunaan *FinTech*

Sedangkan dari sisi aplikasi *FinTech*, yaitu :

1. Perkembangan dari teknologi dari aplikasi *FinTech*
2. Minat konsumen terhadap fitur dan produk yang ditawarkan oleh aplikasi *FinTech*
3. Kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi *FinTech* (Marpaung et al., 2021).

2.1.4.4 Indikator *Financial Technology (FinTech)*

Layanan keuangan berbasis *financial technology* memiliki empat kategori area dari aktivitas :

1. *Payments, clearing, dan settlements*
2. *Deposits, lending, dan capital raising*
3. *Market Provisioning* dalam bentuk *e-Agrigator*
4. *Investment Management dan Risk Management* (Putri & Christiana, 2021).

Menurut Fajar & Larasati (2021) aktifitas *Financial Technology (FinTech)* dalam layanan jasa keuangan dapat diklasifikasikan menjadi:

1. *Crowdfunding* dan *Peer to peer (P2P) lending*. *Crowdfunding* adalah teknik pendanaan unit usaha atau proyek usaha yang melibatkan manusia secara luas. *P2P lending* adalah teknik memberikan pinjaman uang kepada individu atau bisnis secara online.

2. *Market Aggregator* adalah mengumpulkan dan mengelola data yang bisa dimanfaatkan konsumen untuk membantu pengambilan keputusan.
3. *Risk dan Investment Management* atau biasa yang disebut dengan risiko dan investasi manajemen dalam *financial technology* digunakan sebagai perencanaan dalam bentuk digital.
4. *Payment, Settlement, and Clearing* adalah sektor *FinTech* dengan layanan sistem pembayaran baik yang diselenggarakan oleh industri perbankan atau lembaga Bank Indonesia.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah rangkuman beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini, dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil
1.	Husin Nasution (2021)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Sumatra Utara	Hasil Penelitian ini partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Perkebunan Sumatra Utara.
2.	Fachrun Nisaa (2021)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Kawasan	Hasil Penelitian ini partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Kejelasan sasaran

		Industri Medan	anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Budaya organisasi dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Budaya organisasi dapat memoderasi pengaruh Kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial.
3.	Zaki Baginda Muhammad Amin (2022)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Realisasi Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatra Utara	Hasil Penelitian ini Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap realisasi anggaran. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap realisasi anggaran. Komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap realisasi anggaran.

			Komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh Kejelasan sasaran anggaran terhadap realisasi anggaran.
4.	Dewi Rafiah Pakpahan (2018)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating pada PT. Pinang Witmas Sejati Palembang	Hasil Penelitian ini 1. partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial ($p = 0,003$)
			2. partisipasi anggaran yang dimoderisasi komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial ($p = 0,020$)
5	Mustaji Burrokhman (2017)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi oleh Komitmen Organisasi	Hasil penelitian menunjukkan Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

			<p>Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial</p> <p>Komitmen organisasi tidak memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan sisitem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.</p>
6.	Dena Adella (2022)	<p>Peran <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Technology</i> Dalam Membantu Perekonomian UMKM Di Desa Bandar Khalipah</p>	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Technology</i> dapat meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah. <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Technology</i> memudahkan UMKM dalam menjalankan usahanya terutama di</p>

			dalam kegiatan transaksi penjualan.
--	--	--	-------------------------------------

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis 37ertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel indeviden, moderator dan dependen.

Adapun yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Mnajemen (X1), dan Partisipasi Anggaran (X2). Yang menjadi variabel moderating adalah *Financial Technology* (Z). Sedangkan Variabel dependen adalah Kinerja Manajerial (Y).

2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh kinerja manajerial yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial. SIAM merupakan sistem

informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan.

Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk menjalankan SIAM dengan baik, tergantung pada aspek lingkungan, informasi akurat dan tepat waktu yang didapatkan para manajer. Ulfatut Taqiroh dkk (2019). Hasil penelitian sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial. Simpulan dalam penelitian ini sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Fitri Dwinaria, SE dkk (2017).

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Manajemen sebaiknya menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Irma Wulandari, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial

2.3.2 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Sausan (2018), Partisipasi penyusunan anggaran adalah sebuah keterlibatan manajer dalam menyusun anggaran pada pusat pertanggungjawaban manajer yang bersangkutan, yang mengarah kepada

seberapa besar tingkat keterlibatan tersebut dalam menyusun anggaran serta pelaksanaannya untuk menggapai anggaran.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran memiliki peran yang sangat penting. Partisipasi dari bawahan dalam proses penyusunan anggaran secara tidak langsung akan mempengaruhi diri mereka, karena mungkin mereka dianggap memiliki kemampuan, sehingga dapat memotivasi para bawahan tersebut untuk bekerja lebih baik lagi yang berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan. Dalam hubungannya dengan karyawan, yang dimaksud dengan kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial seperti; perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, dan representasi.

Kinerja manajerial yang diperoleh manajer merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektifitas organisasi. Hampir seluruh organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan didalam organisasi. Organisasi dan untuk mengantisipasi keahlian dan keterampilan yang dituntut oleh pekerjaan, agar dapat memberikan respon yang memadai terhadap perubahan lingkungan organisasi dimasa yang akan datang. Menurut Sausan (2018), mendefinisikan kinerja manajerial sebagai “kegiatan yang didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan.”

Kinerja manajerial yang diperoleh manajer merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektifitas organisasi. Partisipasi bawahan dalam menyusun anggaran dan peran anggaran sebagai pengukur kinerja memiliki kaitan yang cukup erat.

Beberapa peneliti telah menguji hubungan dan pengaruh partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh positif antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial secara signifikan. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disederhanakan bahwa Ketika partisipasi anggaran meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja manajerial.

2.3.3 Pengaruh *Financial Technology* Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Financial Technology (fintech) mencakup penggunaan teknologi untuk memfasilitasi dan meningkatkan layanan keuangan. Ini melibatkan aplikasi seluler, platform digital, analisis data, dan teknologi lainnya yang digunakan dalam industri keuangan. Di sisi lain, Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan sebuah perangkat bagi manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang baik untuk menghasilkan dan menyampaikan sebuah informasi yang sangat relevan di dalam pembuatan keputusan (Prananda & Christian Datu, 2016).

Dapat diasumsikan bahwa *Fintech* memiliki potensi untuk mempengaruhi bagaimana SIAM memengaruhi kinerja manajerial, atau

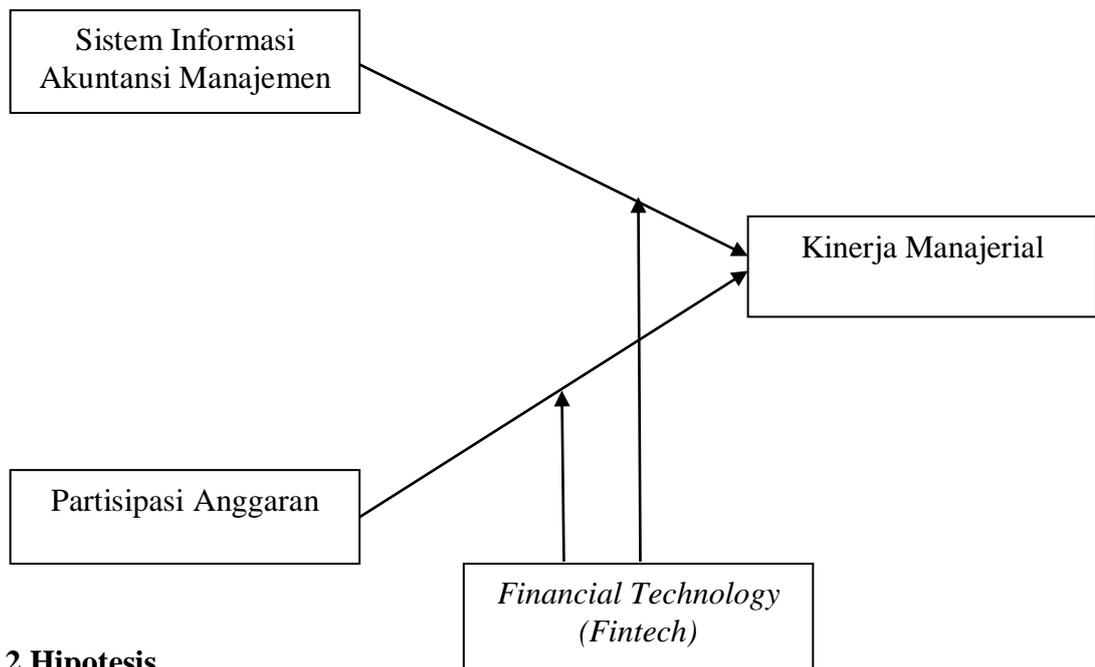
bagaimana SIAM dan *fintech* bekerja bersama-sama untuk meningkatkan kinerja manajerial. Beberapa contoh pengaruhnya antara lain:

1. Penggunaan *fintech* dalam SIAM dapat menghasilkan proses yang lebih cepat dan lebih efisien dalam pengumpulan dan analisis data keuangan. Ini dapat membantu manajer mengambil keputusan dengan cepat berdasarkan informasi yang akurat.
2. Dapat diasumsikan bahwa *fintech* memiliki potensi untuk mempengaruhi bagaimana SIAM memengaruhi kinerja manajerial, atau bagaimana SIAM dan *fintech* bekerja sama untuk meningkatkan kinerja manajerial.

2.3.4 Pengaruh *Financial Technology* Memoderasi Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Fintech dapat memungkinkan partisipasi anggaran yang lebih luas dan mudah. Misalnya, platform digital dapat memfasilitasi kolaborasi jarak jauh dalam penyusunan anggaran. Ini dapat mengarahkan masukan yang lebih baik dari berbagai pihak, yang pada perputaran dapat meningkatkan kualitas anggaran dan potensi untuk mencapai kinerja yang lebih baik. memberikan kemampuan pemantauan anggaran secara real-time dan pelaporan yang lebih cepat. Dengan adanya informasi sasaran yang selalu terbaru, manajer dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih baik dalam menyesuaikan strategi mereka untuk mencapai kinerja yang diinginkan. membantu menggambarkan data anggaran dalam bentuk yang lebih interaktif dan mudah dimengerti. Hal ini dapat membantu manajer dalam memahami pemahaman

abstraksi dan pengaruhnya terhadap kinerja, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi. memungkinkan manajer untuk melakukan revisi anggaran dengan cepat dan efisien jika diperlukan. Jika terjadi perubahan situasi atau target, sensitivitas anggaran dapat mengarah pada perubahan yang lebih akurat dan tepat waktu dalam rencana keuangan. mendorong manajer untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses kesepakatan karena kemudahan akses dan keterlibatan. Ini dapat mengarahkan pada anggaran yang lebih akurat dan dukungan yang lebih besar terhadap persona kinerja yang diinginkan. Adapun Kerangka Konseptual Penelitian ini sebagai berikut :



2.2 Hipotesis

Sugiyono (2016:63) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah sebagai berikut : “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian biasanya

disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang pasti.”

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka penulis merumuskan hipotesis yang merupakan perkiraan sementara dari penelitian sebagai berikut :

H1: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial.

H2: Partisipasi Anggaran berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial.

H3: *Financial Technology* memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

H4: *Financial Technology* memoderasi pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta tujuan penelitian, maka di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2012) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Sedangkan metode asosiatif menurut (Juliandi, Irfan, & Mnurung, 2014) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

3.2 Defenisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel yaitu:

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) dan Partisipasi Anggaran (X2).

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial (Y).

3.2.3 Variabel Moderating

Variabel moderator merupakan variabel yang mempengaruhi kuat lemahnya hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating yang digunakan pada penelitian ini adalah *Financial Technology* (Z).

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan sebuah sistem yang efektif dalam menyediakan informasi yang mudah untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dan berbagai alternatif aktivitas yang dilakukan guna dalam hal pengambilan keputusan. (Chenhall, 1986)	1. <i>Broad scope</i> 2. <i>Timeliness</i> 3. <i>Agregated</i> 4. <i>Intergrated</i> (Chenhall dan Morris, 1986)	Likert
2	Partisipasi Anggaran (X2)	Partisipasi Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program-program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan	1. Keterlibatan 2. Revisi Anggaran 3. Memberikan Pendapat 4. Usulan 5. Kontribusi Meminta Pendapat Anggasta (2014)	Likert

		dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu (Anggasta, 2014)		
3	Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja dapat dinilai melalui standar tertentu yaitu dari aspek kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Dalam hal ini kualitas berhubungan dengan mutu kerja yang dapat dicapai sedangkan kuantitas berhubungan dengan jumlah hasil kerja yang dapat diperoleh manajerial. (Moeheriono, 2011):	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pemilihan Staf 7. Negosiasi Ana & Yulvi (2017)	Likert
4	Financial Technology (Z)	<i>Financial Technology</i> adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (Chuen & LOW, 2018).	1. <i>Crowdfundin g and Peer to Peer (P2P) Lending</i> 2. <i>Market Aggregator</i> 3. <i>Risk and Investment Management</i> 4. <i>Payment, Settlement, and Clearing</i> (Fajar & Larasaty, 2021)	Liker

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor DPRD Tapanuli Selatan yang beralamatkan di Jalan Prof. Lafran Pane, Sipirok, Sumatera Utara, Indonesia 22742.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian bagi penulis dalam melakukan penelitian ini dilakukan pada Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023. Jadwal penelitian ini secara rinci dipaparkan melalui Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian															
		Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Riset awal		■	■													
3	Pembuatan proposal				■	■											
4	Bimbingan Proposal					■	■	■									
5	Seminar Proposal								■								
6	Riset									■	■	■					
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	
8	Bimbingan Skripsi													■	■	■	
9	Sidang Meja Hijau																

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Menurut (Sukma Lesmana, 2018) bahwa populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh pegawai instansi DPRD Tapanuli Selatan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 36 Orang diantaranya :

Tabel 3.3
Data Pegawai Kantor DPRD Tapanuli Selatan

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Administrasi Kesekretariatan program dan Keuangan	21 Orang
2.	Pengawasan dan Penganggaran	8 Orang
3.	Hukum dan Persidangan	7 Orang
	Jumlah	36 Orang

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Arikunto (2002) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *nonprobabilitas sampling*. Teknik pengambilan sampel *nonprobabilitas* memiliki ciri bahwa tidak diberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *sampel jenuh*, yaitu teknik menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut juga dengan sensus dalam lingkup kecil (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 orang.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut (Sunyoto, 2013). Sedangkan menurut Sugiyono (2017), data primer adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari responden untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kegiatan menyebar angket/kuisisioner dan wawancara kepada karyawan di kantor DPRD Tapanuli Selatan .

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diterbitkan oleh organisasi (Suliyanto, 2006). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan kajian penelitian dan dianggap penting seperti data dari laporan penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah data yang didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut Sugiyono, (2016) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Dalam hal ini responden adalah Kabag

Keuangan di Kantor DPRD Tapanuli Selatan yang dijadikan sampel penelitian. Untuk menentukan nilai jawaban angket dari masing-masing pernyataan yang diajukan dilakukan menggunakan modifikasi skala Likert. Skala likert merupakan skala yang berisi 5 tingkatan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pertanyaan yang di kemukakan melalui opsi yang tersedia. Skala likert atas tingkatan kesetujuan terhadap pertanyaan dalam angket diklafikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui cara mengalir atau mengambil data dari berbagai catatan yang ada, dokumentasi, kemudian administrasi yang relevan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini dokumen yang menjadi perhatian peneliti terdiri dari data sampel penelitian, dan dokumentasi penelitian. Metode dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi dua metode lainnya (kuesioner dan wawancara) yang berguna dalam mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan. Sedangkan analisis yang digunakan yaitu :

3.7.1 Pengujian Validitas Reabilitas Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Klasifikasi besaran koefisien validitas disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.5. Klasifikasi Besaran Koefisien Validitas

Koefisien Validitas	Keterangan
$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Validitas Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Validitas Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas Sangat Rendah
$r_{xy} < 0,00$	Validitas Tidak Valid

Sumber: Arikunto (2013)

3.7.1.2 Uji Realibilitas

Menurut Rusman (2013), reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alfa Cronbach* karena data yang diukur berupa data dengan skala Likert. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program software *IBM SPSS Statistics 27*. Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan Tabel nilai r dengan taraf signifikan 5%.

Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen selanjutnya dikonsultasi melalui Tabel 3.4.

Tabel 3.6. Ukuran Kemantapan Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
Antara 0.00 sampai 0.20	Sangat rendah

Antara > 0.20 sampai 0.40	Rendah
Antara > 0.40 sampai 0.60	Cukup
Antara > 0.60 sampai 0.80	Tinggi
Antara > 0.80 sampai 1.00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2013)

3.7.2 Uji Asumsi klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05 maka kelompok data dikatakan terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 maka kelompok data dikatakan tidak terdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi inter korelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun dasar pengambilan keputusan pengujian multikolinearitas sebagai berikut.

1. Melihat Nilai Tolerance: jika nilai Tolerance lebih besar dari >

0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

2. Melihat nilai FIV: jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi yang menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dimana salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sementara, jika terjadinya gejala atau masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan [ketidakakuratan] suatu hasil analisis regresi yang dilakukan.

Adapun ciri-ciri suatu data tidak terjadi gejala atau fenomena heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nul (0).
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.5 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Moderate Regression Analysis dinyatakan dalam bentuk regresi berganda dengan persamaan mirip regresi polynominal yang menggambarkan pengaruh nonlinier yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1X_3 + b_5X_2X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

a : konstanta

b : koefisien regresi

X₁ : variabel sistem informasi akuntansi manajemen

X₂ : variabel partisipasi anggaran

X₃ : variabel *financial technology*

Uji interaksi atau sering disebut dengan Moderated Regretion Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Imam Ghozali, 2006). Variabel perkalian antara sistem informasi akuntansi

manajemen, partisipasi anggaran, dan *financial technology*. Oleh karena itu menggambarkan pengaruh variabel (X3) terhadap hubungan variabel (X1 dan X2) dengan variabel (X3) setelah mendapatkan persamaan regresi dari tahap analisis moderasi, maka selanjutnya dilakukan pengujian korelasi dan koefisien determinasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan

Ditetapkannya Undang-undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara, salah satunya adalah Kabupaten Tapanuli Selatan, Undang-undang ini menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk membentuk organisasi perangkat daerah. Dalam perjalanannya Kabupaten Tapanuli Selatan telah mengalami beberapa kali pemekaran wilayah. Setelah pemekaran wilayah dan penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan, organisasi perangkat daerah kembali mengalami perubahan nomenklatur. Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai salah satu organisasi perangkat daerah yang mengalami perubahan nomenklatur ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2016 tentang pedoman Nomenklatur sekretariat DPRD Provinsi dan Kabupaten/ kota dan Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 12 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten dan sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan.

4.1.2 Deskripsi Data Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada seluruh karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada kantor DPRD Kab. Tapanuli Selatan, karakteristik responden yang menjadi

sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu menurut jenis kelamin, pendidikan, dan umur. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi penelitian ini sehingga hasil penelitian memberikan regenerasi yang baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 36 orang responden melalui penyebaran kuesioner, gambaran tentang karakteristik responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	21	58%
Perempuan	15	42%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin, responden penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 21 orang (58%) dan perempuan 15 orang (42%) maka dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

Tabel 4.2
Presentase Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

Keterangan	Jumlah	
Pendidikan	Frekuensi	Persentase
D3	8	22%
S1	22	61%
S2	6	17%
S3	0	0
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan pendidikan, responden penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan Diploma 3 sebanyak 8 orang (22%), Strata 1 Sebanyak 22 orang (61%), dan magister

sebanyak 6 orang (17%). Dan dapat disimpulkan bahwa karyawan terbanyak dengan latar belakang pendidikan strata 1.

Tabel 4.3
Presentase Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase
Usia		
< 25 tahun	3	8%
26-30 tahun	8	22%
31-40 tahun	11	31%
> 40 tahun	14	39%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan Usia, responden penelitian ini karyawan yang berusia < 25 tahun sebanyak 3 orang (8%), karyawan berusia 26-30 tahun sebanyak 8 orang (22%), karyawan berusia 31-40 tahun sebanyak 11 orang (30,5%), dan karyawan berusia > 40 tahun sebanyak 14 orang (39%).

4.1.3 Penyajian Data

Di bawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari data angket yang telah disebarkan kepada responden terdiri dari 30 item pernyataan yaitu 10 pernyataan mengenai system informasi akuntansi, 10 Pernyataan mengenai pengendalian internal, dan 10 pernyataan mengenai kinerja karyawan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesa penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuesioner yang sudah disebar. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 5. Adapun persentase jawaban responden pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) dipaparkan dalam Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Persentase Jawaban Responden pada Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No. Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	1	2,8	3	8,3	8	22,2	15	41,7	9	25,0	36	100

P2	0	0,0	4	11,1	12	33,3	12	33,3	8	22,2	36	100
P3	1	2,8	3	8,3	8	22,2	18	50,0	6	16,7	36	100
P4	0	0,0	7	19,4	9	25,0	7	19,4	13	36,1	36	100
P5	0	0,0	3	8,3	9	25,0	13	36,1	11	30,6	36	100
P6	0	0,0	1	2,8	7	19,4	18	50,0	10	27,8	36	100
P7	0	0,0	4	11,1	13	36,1	12	33,3	7	19,4	36	100
P8	0	0,0	2	5,6	10	27,8	18	50,0	6	16,7	36	100

Selanjutnya, persentase jawaban responden pada variable Partisipasi Anggaran (X2) diaparkan dalam Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5

Persentase Jawaban Responden pada Variabel Partisipasi Anggaran

No.	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	2	5,6	7	19,4	10	27,8	10	27,8	7	19,4	36	100
P2	1	2,8	6	16,7	15	41,7	9	25,0	5	13,9	36	100
P3	4	11,1	6	16,7	11	30,6	4	11,1	11	30,6	36	100
P4	2	5,6	6	16,7	11	30,6	11	30,6	6	16,7	36	100
P5	0	0,0	7	19,4	9	25,0	11	30,6	9	25,0	36	100
P6	2	5,6	4	11,1	6	16,7	18	50,0	6	16,7	36	100
P7	1	2,8	3	8,3	10	27,8	16	44,4	6	16,7	36	100
P8	2	5,6	3	8,3	12	33,3	13	36,1	6	16,7	36	100
P9	2	5,6	3	8,3	7	19,4	16	44,4	8	22,2	36	100
P10	1	2,8	5	13,9	14	38,9	11	30,6	5	13,9	36	100

Selanjutnya, persentase jawaban responden pada variable *Financial Technology* (Z) diaparkan dalam Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6

Persentase Jawaban Responden pada Variabel *Financial Technology*

No.	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	1	2,8	6	16,7	5	13,9	13	36,1	11	30,6	36	100
P2	2	5,6	2	5,6	10	27,8	14	38,9	8	22,2	36	100
P3	1	2,8	5	13,9	5	13,9	12	33,3	13	36,1	36	100
P4	1	2,8	2	5,6	15	41,7	9	25,0	9	25,0	36	100
P5	1	2,8	4	11,1	6	16,7	18	50,0	7	19,4	36	100

P6	0	0,0	6	16,7	10	27,8	12	33,3	8	22,2	36	100
P7	0	0,0	6	16,7	5	13,9	20	55,6	5	13,9	36	100
P8	1	2,8	3	8,3	10	27,8	14	38,9	8	22,2	36	100

Sementara, persentase jawaban responden pada variable Kinerja Manajerial (Y) diapaparkan dalam Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Persentase Jawaban Responden pada Variabel Kinerja Manajerial

No.	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	0	0,0	4	11,1	9	25,0	17	47,2	6	16,7	36	100
P2	0	0,0	3	8,3	6	16,7	23	63,9	4	11,1	36	100
P3	0	0,0	5	13,9	10	27,8	13	36,1	8	22,2	36	100
P4	0	0,0	3	8,3	10	27,8	17	47,2	6	16,7	36	100
P5	4	11,1	3	8,3	11	30,6	7	19,4	11	30,6	36	100
P6	0	0,0	5	13,9	6	16,7	20	55,6	5	13,9	36	100
P7	0	0,0	2	5,6	13	36,1	14	38,9	7	19,4	36	100
P8	0	0,0	3	8,3	10	27,8	16	44,4	7	19,4	36	100
P9	0	0,0	5	13,9	6	16,7	22	61,1	3	8,3	36	100
P10	2	5,6	3	8,3	10	27,8	14	38,9	7	19,4	36	100
P11	0	0,0	7	19,4	9	25,0	11	30,6	9	25,0	36	100
P12	0	0,0	7	19,4	9	25,0	11	30,6	9	25,0	36	100
P13	3	8,3	3	8,3	6	16,7	18	50,0	6	16,7	36	100
P14	3	8,3	2	5,6	4	11,1	19	52,8	8	22,2	36	100

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Pengujian Validitas Reabilitas Instrumen

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n

adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat disajikan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Item Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
P1	0,833	0,3291	Valid
P2	0,803	0,3291	Valid
P3	0,836	0,3291	Valid
P4	0,892	0,3291	Valid
P5	0,894	0,3291	Valid
P6	0,785	0,3291	Valid
P7	0,785	0,3291	Valid
P8	0,771	0,3291	Valid

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

2. Partisipasi Anggaran

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggaran

Item Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
P1	0,754	0,3291	Valid
P2	0,821	0,3291	Valid
P3	0,793	0,3291	Valid
P4	0,843	0,3291	Valid
P5	0,895	0,3291	Valid
P6	0,869	0,3291	Valid
P7	0,877	0,3291	Valid
P8	0,878	0,3291	Valid
P9	0,828	0,3291	Valid
P10	0,826	0,3291	Valid

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel Partisipasi Anggaran adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

3. Kinerja Manajerial

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial

Item Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
P1	0,756	0,3291	Valid
P2	0,766	0,3291	Valid
P3	0,774	0,3291	Valid
P4	0,760	0,3291	Valid

P5	0,775	0,3291	Valid
P6	0,744	0,3291	Valid
P7	0,688	0,3291	Valid
P8	0,713	0,3291	Valid
P9	0,743	0,3291	Valid
P10	0,824	0,3291	Valid
P11	0,848	0,3291	Valid
P12	0,824	0,3291	Valid
P13	0,844	0,3291	Valid
P14	0,805	0,3291	Valid

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel kinerja manajerial adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4. *Financial Technology*

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology*

Item Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
P1	0,860	0,3291	Valid
P2	0,795	0,3291	Valid
P3	0,867	0,3291	Valid
P4	0,728	0,3291	Valid
P5	0,838	0,3291	Valid
P6	0,712	0,3291	Valid
P7	0,808	0,3291	Valid
P8	0,831	0,3291	Valid

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar r tabel, maka dapat

disimpulkan bahwa statistik masing- masing indikator untuk variabel *Financial Technology* adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.2.1.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan (Rusman, 2013). Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alfa Cronbach* karena data yang diukur berupa data dengan skala Likert. Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan Tabel nilai r dengan taraf signifikan 5%. Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	.932	Reliable
Partisipasi Anggaran	.922	Reliable
<i>Financial Technology</i>	.951	Reliable
Kinerja Manajerial	.946	Reliable

4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik (Prasyarat Data)

4.2.2.1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan analisis Kolmogorov-Smirnov, data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi

lebih besar dari probabilitas 0,05. Adapun hasil pengujian normalitas residual model regresi pada penelitian ini menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat melalui Tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52587
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.074
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, menunjukkan nilai signifikansi (*Asym. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas maka kelompok data dalam penelitian telah terdistribusi secara normal atau dengan kata lain nilai residual pada model regresi dalam penelitian telah berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar

variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 27 for windows* menggunakan metode Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian multikolinearitas yaitu dengan melihat Nilai Tolerance (jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas) dan melihat nilai FIV (jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas).

Adapun hasil pengujian asumsi klasik uji multikolinearitas data penelitian dipaparkan melalui Tabel 4.13

Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	.285	3.511
	Partisipasi Anggaran	.118	8.460
	<i>Financial Technology</i>	.113	8.830
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial			

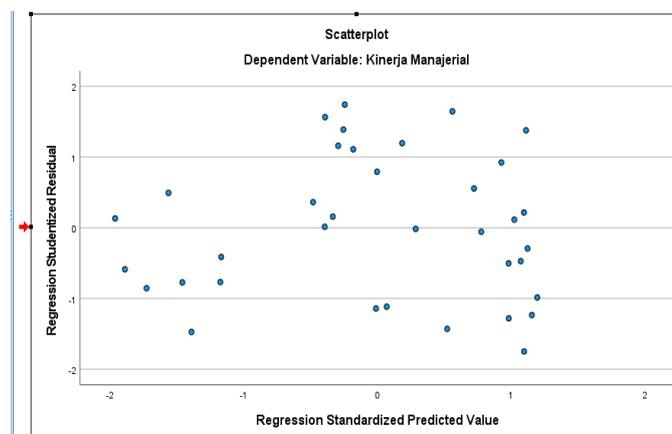
Berdasarkan Tabel 4.13 hasil uji multikolinearitas “*Coefficients*” di atas pada bagian “*Collinearity Statistics*” diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) 0,285, Partisipasi Anggaran (X2) 0,118, dan *Financial Technology* (Z) adalah 0,113. Nilai tersebut lebih besar dari 0,10 (0,285; 0,118; 0,113 $> 0,10$). Sementara, nilai VIF untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)

3,511, Partisipasi Anggaran (X2) 8,460, dan *Financial Technology* 8,830. Nilai tersebut lebih kecil dari 10,00 (3,511; 8,460; 8,830 < 10,00). Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas variabel independen (variable bebas) pada model regresi yang dimaksud dalam penelitian.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data dikatakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas jika: (1) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, (2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, (3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan (4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Adapun hasil pengujian asumsi klasik uji heteroskedastisitas data penelitian dipaparkan melalui Gambar 4.1.



Berdasarkan Gambar 4.1. Grafik *Scatterplot* pada *Regression Studentized Residual* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Dengan demikian maka asumsi adanya gejala homoskedastisitas untuk nilai residual pada analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji-T (Parsial)

Uji-t dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab Hipotesis Pertama (H₁) dan Hipotesis Kedua (H₂) secara parsial. Adapun kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig < 0.05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji-t hipotesis pertama (H₁) dan kedua (H₂) dalam penelitian ini dipaparkan dalam Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Hasil Uji-T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Stdzed Coefficients	t	Sig.
		B	S. Error	Beta		
1	(Constant)	6.265	2.271		2.758	
	SIAM	.582	.131	.340	4.439	.001
	Partisipasi Anggaran	.782	.090	.669	8.728	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil Uji-T di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Nilai signifikansi (Sig.) variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) adalah sebesar 0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,439. Karena nilai Sig. $0,001 < probabilitas\ 0,05$ dan nilai $t_{hitung}\ 4,439 > t_{tabel\ (0,025;33)}\ 2,03452$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y) Instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial adalah dengan melihat nilai pada tabel “Beta” dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,340 atau 34%. Artinya besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial sebesar 34%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Sistem Informasi Akuntansi Manajemen mengalami peningkatan maka Kinerja Manajerial akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Sistem Informasi Akuntansi Manajemen mengalami penurunan maka Kinerja Manajerial juga mengalami penurunan.

2) Nilai signifikansi (Sig.) variable Partisipasi Anggaran (X2) adalah sebesar 0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 8,728. Karena nilai Sig. 0,001 < probabilitas 0,05 dan nilai t_{hitung} 8,728 > t_{tabel} (0,025;33) 2,03452 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan Partisipasi Anggaran (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) Instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial adalah dengan melihat nilai pada tabel “Beta” dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Pengendalian Internal adalah sebesar 0,669 atau 66,9%. Artinya besarnya pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial sebesar 66,9%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Partisipasi Anggaran mengalami peningkatan maka Kinerja Manajerial akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Partisipasi Anggaran mengalami penurunan maka Kinerja Manajerial juga mengalami penurunan.

4.2.3.3 Hasil Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi)

Berikut dipaparkan hasil pengujian R^2 (Koefisien Determinasi) dalam model regresi linear berganda pada penelitian dalam Tabel 4.15.

Tabel 4.15. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of Estimate</i>
1	.980 ^a	.961	.954	2.2904
a. Predictors: Partisipasi Anggaran* <i>Financial Technology</i> , Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, <i>Finacial Technology</i> , Partisipasi Anggaran, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen* <i>Financial Technology</i>				
b. Dependent Variabel: Kinerja Manajerial				

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil “*Model Summary*” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) adalah sebesar 0,961. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1), Partisipasi Anggaran (X2), dan *Financial Technolgy* (Z) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y) Instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 96,1%. Sedangkan sisanya 3,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4.2.3.5 Hasil Pengujian MRA (Moderating Regression Analyze)

Tabel 4.16. Hasil Uji MRA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Stdzed Coefficients	t	Sig.
		B	S. Error	Beta		
1	(Constant)	-32.614	11.026			
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen* <i>Financial Technology</i>	-.053	.022	-2.444	4.439	.021
	Partisipasi Anggaran* <i>Financial Technology</i>	.006	.013	.475	8.728	.638
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial						

- 1) Nilai signifikansi (Sig.) Sistem Informasi Akuntansi**Financial Technology* adalah sebesar 0,021. Karena nilai Sig. 0,021 < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika H3 diterima yang berarti variabel *Financial Technology* (Z) memoderasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1).
- 2) Nilai signifikansi (Sig.) Partisipasi Anggaran**Financial Technology* adalah sebesar 0,638. Karena nilai Sig. 0,638 > probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika H4 ditolak yang berarti variabel *Financial Technology* (Z) tidak memoderasi variabel Partisipasi Anggaran (X2).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian regresi linear berganda secara parsial terhadap hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian melalui uji-t menunjukkan jika Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai *Standardized Coefficient Beta* sebesar 0,34 menunjukkan arah yang positif, dengan kata lain besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial adalah sebesar 34%. Artinya, apabila Sistem Informasi Akuntansi Manajemen mengalami peningkatan maka Kinerja

Manajerial akan mengalami peningkatan, begitu sebaliknya apabila mengalami penurunan maka Kinerja Manajerial juga akan menurun.

Hal ini didukung oleh penelitian Angga (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Adapun penelitian lain serupa yang dilakukan Refita (2017) menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Damelya (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4.3.2 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian regresi linear berganda secara parsial terhadap hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian melalui uji-t menunjukkan jika Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai *Standardized Coefficient Beta* sebesar 0,669 menunjukkan arah yang positif, dengan kata lain besarnya pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial adalah sebesar 66,9%. Artinya, apabila Partisipasi Anggaran mengalami peningkatan maka Kinerja Manajerial akan mengalami peningkatan, begitu sebaliknya apabila mengalami penurunan maka Kinerja Manajerial juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Guillerma (2018) bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dimana keterlibatan pegawai dalam penyusunan anggaran yang cukup besar, kemampuan atasan dalam merevisi anggaran yang dibuat dengan tingkat kelogisan yang tinggi, intensitas diskusi dalam penyusunan anggaran cukup tinggi, pengajuan usulan tentang anggaran yang disusun, partisipasi pegawai dan pemberian kontribusi yang besar dalam penyusunan anggaran, dan frekuensi atasan meminta pendapat dalam penyusunan anggaran yang cukup besar akan mempengaruhi kinerja manajerial, yang berarti apabila organisasi ingin meningkatkan kinerja manajerial maka atasan hendaknya memperhatikan aspek partisipasi anggaran. Salah satu bentuk nyata dari penerapan *goalsetting theory* adalah anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran tidak hanya mengandung rencana dan jumlah nominal yang dibutuhkan sebagai program kerja organisasi, namun sebagai instrumen untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan menerima umpan balik yang berkaitan dengan kinerja.

4.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Melalui *Financial Technology*

Hasil pengujian regresi linear berganda melalui uji MRA (Moderated Regression Analysis) terhadap hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian menunjukkan jika Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,021 < \text{probabilitas } 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *financial technology* secara signifikan memperkuat hubungan

antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial. Penelitian ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan karena *financial technology* memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

4.3.3 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui *Financial Technology*

Hasil pengujian MRA (Moderated Regression Analysis) terhadap hipotesis keempat (H4) dalam penelitian menunjukkan jika Partisipasi Anggaran**Financial Technology* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,638 > probabilitas 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *financial technology* memperlemah hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Penelitian ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan karena *financial technology* tidak memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian statistik secara parsial dengan uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti H1 diterima.
2. Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian statistik secara parsial dengan uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti H2 diterima.
3. *Financial Tecnology* memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial. Hal ini diketahui bahwa *Financial Tecnology* memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. . Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian statistik secara MRA diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti H3 diterima.
4. *Financial Tecnology* tidak memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Hal ini diketahui bahwa *Financial*

Technology tidak dapat memperkuat partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian statistik secara MRA diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,638 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti H4 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan agar lebih memperluas ruang lingkup kajian terkait kinerja manajerial instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan variabel lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk menambah khazanah pembahasan terkait pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *financial technology* sebagai variabel moderasi.
2. Bagi instansi DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan, diharapkan agar lebih mengoptimalkan aspek sistem informasi akuntansi manajemen, partisipasi anggaran, dan *financial technology* perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja manajerial secara signifikan.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diharapkan agar dapat menerima dan memanfaatkan dengan baik hasil temuan dalam penelitian ini yang berguna dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan untuk

kiranya dijadikan sebagai masukan dan evaluasi terkait perkembangan tema penelitian khususnya bagi Program Studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wiratno, dkk. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi, Motivasi dan Struktur Desentralisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, XX No.1.
- Alpi, M. F., & Donggoran, F. R. (2022). Kinerja Manajerial: Peranan Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi?. In *Prosiding Seminar Nasional USM* (Vol. 3, No. 1, pp. 401-417).
- Amin, Z. B. M., & Sari, M. (2023). The Influence Of Financial Plan Support, Lucidity Of Financial Plan Objectives, Financial Plan Acknowledgment And Hierarchical Responsibility As A Moderating Variable In The Organization Of Regional Apparatus Of North Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 976-989.
- Apriansyah, G., Zirman, & Rusli. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Job Relevant Information dan Sistem informasi akuntansi manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada Perhotelan di Provinsi Riau. *Jom Fekon*, 1, 1–22.
- Azuar Juliandi, Irfan, S. M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Pertama). UMSU PRESS.
- Chenhall, R. H. and M. (1986). The Impact of Structure, Environment and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System. *The Accounting Review*, 6(1).
- Dewi, ni ketut sari sukma, Putra, i gede cahyadi, & Merawati, luh komang. (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Riset Akuntansi*, 7
- Eka Nurmala Sari, Khilda Amalia, W. A. (2019). The Influence Characteristics Of Management Accounting Information System On Managerial Performance In Stars Hotels In Medan City. *Jurnal Universitas Asahan*.
- Ermawati. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Ghozali, I. (2017). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, Edisi 2. Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul., Supomo, Bambang., dan Kusufi, M. S. (2012). *Akuntansi Manajemen (akuntansi manajerial)* (Edisi 2). BPFE Anggota IKAPI.

- Handoko, M. (2017). Metode Value For Money Dalam Mengukur Kinerja Rumah Sakit Uumu Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.
- Hansen, D. R. dan M. (2013). *Cornerstones of Cost Managemen*. Cengage Learning.
- Hansen Don R, M. M. M. (1997). *Akuntansi Manajemen* (Edisi Keem). Penerbit Erlangga.
- Heidman, M. (2008). *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*
- Kahar, S. H. A., & Hormati, A. (2017). Peran Budget Emphasis Dalam Memoderasi Hubungan Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Dan Kinerja Manajerial (Studi Pada 30 SKPD Kota Ternate). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing, volume 14*.
- Kiswoyo-Prihasantyo Siswo Nugroho-Noor Salim-. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 48–55.
- Kontesa, D. (2021). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandar Lampung. *Jurnal PUSDANSI*, 1(2).
- Kusuma, B. H. (2016). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Vol.8 No.2 November 2016: 203 - 213, 8 No.2, 203–2013*.
- Mutholib, M., & Ammy, B. (2020). Pengaruh Rotasi Kerja, Quality Of Worklife dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 198-208.
- Nengsy, H. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–16.
- Saragih, R. E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomih Medan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2 No.1.

- Sari, M., & Herawati, I. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi Pada Kinerja Manajerial Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 311–336.
- Setyawan, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 2 No.1.
- Sihotang, I. M., & Lestari, L. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(1), 57-64.
- Suryani. (2019). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1,2), 149–200.
- Suryani, F. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(Desember 2020), 167–181.
- Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(1), 34-48.
- Zulia Hanum, S. E. (2010). Peranan Anggaran Penerimaan Pajak Daerah Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Studi Kasus Di Dinas Pendapatan Daerah Sumatera Utara. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 11(1).

Lampiran 1. Kuesioner

DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN						
No.	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Broad Scope						
1	Organisasi kami memiliki cakupan yang luas dalam operasi dan inisiatif.					
2	Kami memiliki beragam berkontribusi pada kesuksesan organisasi kami.					
Timeliness						
3	Informasi dan keputusan selalu diberikan tepat waktu di dalam organisasi kami.					
4	Keputusan strategis diambil dengan cepat berdasarkan data terbaru yang tersedia.					
Agregated						
5	Informasi yang kami berikan kepada manajemen biasanya disajikan dalam bentuk yang telah diagregasi untuk memudahkan pemahaman.					
6	Data dan informasi diorganisasi kami biasanya teragregasi dengan baik untuk analisis.					
Integrated						
7	Sistem dan proses kami biasanya terintegrasi dengan baik di seluruh organisasi.					
8	Sistem teknologi informasi kami dirancang untuk memastikan integrasi antara departemen dan fungsi berbeda dalam organisasi.					

**DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL PARTISIPASI
ANGGARAN**

No.	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Keterlibatan						
1	Saya secara aktif terlibat dalam proses perencanaan anggaran dan pengawasan keuangan organisasi.					
2	Saya memiliki peran penting dalam merancang dan mengelola anggaran departemen atau unit kerja saya.					
Revisi Anggaran						
3	Saya terlibat dalam merevisi anggaran jika terjadi perubahan situasi atau prioritas dalam organisasi.					
4	Saya terlibat dalam proses perbaikan anggaran untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efisien.					
Memberikan Pendapat						
5	Saya memberikan pendapat dan masukan terhadap anggaran yang diajukan berdasarkan pemahaman saya tentang kebutuhan dan tujuan organisasi.					
6	Saya berkontribusi dalam memastikan bahwa anggaran mencerminkan visi dan strategi organisasi.					
Usulan						
7	Saya mengajukan usulan anggaran yang komprehensif untuk mendukung inisiatif atau proyek baru yang akan meningkatkan kinerja organisasi.					
8	Saya secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.					
Kontribusi Meminta Pendapat						
9	Saya berpartisipasi dalam proses meminta pendapat dari berbagai pemangku kepentingan dalam pembuatan anggaran.					
10	Saya mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan masukan dari tim atau departemen terkait sebelum menentukan alokasi anggaran.					

DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL *FINANCIAL TECHNOLOGY*

No.	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Crowdfunding and Peer to Peer (P2P) Lending						
1	Saya mampu menganalisis risiko dan peluang yang terkait dengan kegiatan crowdfunding dan P2P lending.					
2	Saya mampu menganalisis risiko dan peluang yang terkait dengan kegiatan crowdfunding dan P2P lending.					
Market Aggregator						
3	Saya menggunakan layanan market aggregator untuk membandingkan harga dan produk dalam berbagai industri.					
4	Saya memiliki pengetahuan tentang cara kerja platform market aggregator dan fitur-fitur yang ditawarkannya.					
Risk and Investment Management						
5	Saya memiliki strategi manajemen risiko yang efektif dalam portofolio investasi saya.					
6	Saya menggunakan alat dan analisis untuk mengukur risiko dan mengambil keputusan investasi yang berdasarkan data.					
Payment, Settlement, and Clearing						
7	Saya memahami proses pembayaran, penyelesaian, dan kliring dalam sistem keuangan dan perbankan.					
8	Saya dapat menjelaskan bagaimana transaksi keuangan diproses, diverifikasi, dan diselesaikan dalam sistem pembayaran.					

DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL KINERJA MANAJERIAL						
No.	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya secara sistematis merencanakan tindakan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan proyek atau tugas.					
2	Saya mengembangkan rencana kerja yang jelas dan terstruktur untuk memastikan pencapaian target yang diinginkan.					
3	Saya melakukan investigasi menyeluruh untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan sebelum membuat keputusan atau mengambil tindakan.					
4	Saya mengang informasi dari berbagai sumber untuk memahami situasi dengan baik sebelum mengambil tindakan.					
5	Saya efektif dalam mengkoordinasikan pekerjaan tim atau berbagai departemen untuk mencapai tujuan bersama.					
6	Saya berperan dalam menjaga komunikasi yang baik antara anggota tim atau pihak-pihak yang terlibat dalam proyek.					
7	Saya secara rutin mengevaluasi kemajuan proyek atau kinerja tugas untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai rencana.					
8	Saya menggunakan metode evaluasi yang objektif dan data yang relevan untuk mengukur keberhasilan dan identifikasi perbaikan yang diperlukan.					
9	Saya menjalankan pengawasan yang cermat terhadap pelaksanaan tugas atau proyek untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan prosedur.					
10	Saya memantau perkembangan secara berkala dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.					
11	Saya berperan dalam menilai potensi dan kompetensi calon staf sebelum merekrut atau menunjuk mereka untuk tugas tertentu.					
12	Saya mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa staf yang dipilih dapat berkontribusi secara positif terhadap pencapaian tujuan.					
13	Saya terampil dalam bernegosiasi dengan pihak lain untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dalam situasi yang melibatkan berbagai kepentingan.					

14	Saya berusaha untuk mencapai kesepakatan yang adil dan berkelanjutan dalam berbagai konteks.					
----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Tabulasi Data

	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	
Financial Technology (Z)										
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	TOTAL	
3	4	5	4	5	5	4	4	4	35	
3	4	4	3	3	4	4	4	3	29	
7	3	2	3	4	3	2	3	4	24	
7	4	3	4	3	4	3	4	3	28	
1	5	4	5	4	5	4	4	5	36	
3	4	3	4	3	4	4	3	4	29	
3	2	3	4	4	2	3	2	2	22	
3	5	4	5	4	4	3	5	4	34	
3	5	5	5	5	4	5	4	5	38	
3	3	4	3	4	3	3	4	4	28	
3	1	3	1	3	3	2	2	3	18	
3	4	4	5	5	4	5	4	5	36	
1	4	5	4	3	4	5	5	4	34	
3	4	5	5	3	4	5	4	3	33	
3	5	4	5	5	4	4	4	5	36	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	28	
3	4	5	5	4	5	2	4	5	34	
1	5	4	3	3	4	5	3	4	31	
3	3	4	5	4	5	4	3	4	32	
1	4	3	4	3	4	4	4	3	29	
3	5	4	5	4	4	4	5	4	35	
3	3	1	2	2	3	2	2	3	18	
3	5	5	5	5	4	4	4	4	36	
1	5	5	4	5	5	4	4	5	37	
2	4	3	4	3	3	3	4	4	28	
1	4	3	4	3	3	5	4	3	29	
1	2	1	2	2	2	3	2	2	16	
5	2	2	2	3	1	2	3	2	17	
2	5	4	5	5	4	5	5	5	38	
2	2	3	4	3	4	3	4	3	26	
2	5	4	5	3	5	5	4	4	35	
7	3	4	4	5	4	3	4	4	31	
3	5	4	3	4	4	4	5	4	33	
4	2	3	2	1	2	3	2	3	18	
3	4	5	5	5	5	4	4	5	37	
1	2	4	2	3	2	2	2	1	18	
	0,860	0,795	0,867	0,728	0,838	0,712	0,808	0,831		

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)									
2	resp	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
3	1	5	4	4	5	4	4	3	4	33
4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	29
5	3	2	3	2	2	2	3	2	3	19
6	4	4	3	4	3	3	3	3	4	27
7	5	4	4	4	5	5	5	5	4	36
8	6	3	4	4	4	3	4	4	4	30
9	7	3	2	2	3	3	4	4	3	24
10	8	5	5	5	5	5	5	5	4	39
11	9	5	4	4	4	5	5	4	3	34
12	10	4	3	4	3	4	4	3	4	29
13	11	2	3	3	2	3	3	3	3	22
14	12	4	5	4	5	5	4	3	4	34
15	13	4	4	4	5	4	5	4	4	34
16	14	3	3	5	5	4	4	4	4	32
17	15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	16	3	4	4	3	4	4	4	4	30
19	17	5	5	4	5	5	5	4	4	37
20	18	5	4	4	5	5	5	4	5	37
21	19	3	4	3	2	3	4	3	4	26
22	20	4	3	4	3	3	3	3	4	27
23	21	4	4	4	5	5	5	5	4	36
24	22	1	2	1	2	2	4	4	4	20
25	23	4	5	4	4	4	4	4	4	33
26	24	5	5	5	5	4	5	5	5	39
27	25	4	3	3	3	4	4	3	3	27
28	26	4	3	4	3	4	4	3	4	29
29	27	3	3	3	3	2	2	3	2	21
30	28	4	4	3	2	4	3	2	3	25
31	29	5	5	5	5	5	4	4	5	38
32	30	4	4	3	4	4	4	4	4	31
33	31	5	5	5	4	5	4	5	5	38
34	32	2	2	2	3	3	4	2	3	21
35	33	4	2	4	4	4	4	3	3	28
36	34	3	3	3	2	3	3	3	3	23
37	35	4	4	4	5	5	5	5	5	37
38	36	3	3	3	2	3	3	2	2	21
43		0,833	0,803	0,836	0,892	0,894	0,785	0,785	0,771	
44										

	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ
	Kinerja Manajerial (Y)														
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	11	12	13	14	TOTAL
2	5	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	60
6	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	48
7	3	2	2	3	1	2	2	2	5	3	3	3	3	3	37
0	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	47
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	61
1	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	53
0	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	2	2	4	1	33
1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	63
6	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	63
8	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	49
8	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	2	53
4	3	4	5	4	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	54
5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	59
3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	60
0	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	48
6	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	66
8	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	3	61
7	3	4	5	4	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	53
1	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	58
7	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	30
6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	60
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	61
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	52
1	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	2	51
6	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	1	2	31
9	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	36
3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	62
3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	52
3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	62
5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	47
8	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	56
2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	58
9	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	2	31
	0,756	0,676	0,774	0,760	0,775	0,744	0,688	0,713	0,743	0,824	0,848	0,824	0,844	0,805	

K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
Partisipasi Anggaran (X2)										
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	36
3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	27
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	30
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	31
2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	20
3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	38
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	5	2	4	5	4	4	4	3	37
3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	34
3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	45
4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	43
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	30
4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	46
5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	38
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
3	1	3	3	2	4	4	4	4	3	31
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	17
5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	31
1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	16
4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	19
5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	43
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	43
5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	35
3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	38
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	22
5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	44
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
0,754	0,821	0,793	0,843	0,895	0,869	0,877	0,878	0,828	0,826	

Lampiran 3. Uji T

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5,095	2,305		2,210	,034		
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	,510	,134	,298	3,810	<,001	,285	3,511
	Partisipasi Anggaran	,587	,142	,502	4,135	<,001	,118	8,460
	Financial Technology	,342	,197	,215	1,737	,092	,113	8,830

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Lampiran 4. Uji Kolmogorov Smirnov

→ NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,52587275	
Most Extreme Differences	Absolute	,090	
	Positive	,074	
	Negative	-,090	
Test Statistic		,090	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,649	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,636
		Upper Bound	,661

Lampiran 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,980 ^a	,961	,954	2,29041

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggaran*Financial Technology, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Financial Technology, Partisipasi Anggaran, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*Financial Technology

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Lampiran 6. Uji MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-32,614	11,026		-2,958	,006		
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	2,249	,687	1,314	3,274	,003	,008	122,987
	Partisipasi Anggaran	,384	,391	,328	,981	,334	,012	85,247
	Financial Technology	1,531	,381	,964	4,023	<,001	,023	43,860
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*Financial Technology	-,053	,022	-1,787	-2,444	,021	,002	408,162
	Partisipasi Anggaran*Financial Technology	,006	,013	,261	,475	,638	,004	231,410

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Lampiran 7. Data Sekunder Berdasarkan Latar Belakang Masalah

**ANGGARAN DAN REALISASI SEKRETARIAT DPRD
KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN ANGGARAN 2018 S/D 2022**

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	SISA AKHIR TAHUN
1	2	3	4
2018	42.936.363.341	39.075.158.539	3.861.204.802
2019	41.773.711.527	39.170.324.287	2.603.387.240
2020	39.362.137.441	37.957.659.147	1.404.478.294
2021	41.652.190.290	39.923.587.764	1.728.602.526
2022	49.179.462.575	43.064.468.791	6.114.993.784

SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN TAPANULI SELATAN



DARWIN DALIMUNTJE, S.Pd
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.19651219 199103 1 002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 29/01/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahma Yanti Hasibuan
NPM : 1905170329
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Tidak semua karyawan mengetahui sistem informasi akuntansi manajemen yang di bangun perusahaan
2. Rencana Kerja yang dibuat perusahaan berdasarkan tahun sebelumnya
3. Pengambilan keputusan yang dilakukan sering terlambat karena bergantung informasi dari pihak ketiga.

Rencana Judul : 1. ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PERENCANAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
2. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, HUMAN CAPITAL DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI VARIABEL MODERATING
3. ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN ASLI DAERAH UNTUK MEMENUHI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor DPRD Tapanuli Selatan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Rahma Yanti Hasibuan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

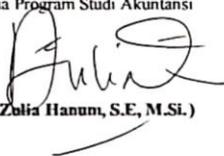
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/01/2023

Nama Mahasiswa : Rahma Yanti Hasibuan
NPM : 1905170329
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 29/01/2023
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Baihaqi Ammy, SE., M.Ak (04 Februari 2023)

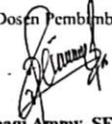
Judul Disetujui²⁾ : Pengaruh sistem informasi Akuntansi Manajemen,
Human Capital dan Ketidakepastian lingkungan
Terdapat kinerja manajerial dengan financial
Technology sebagai variabel Moderating di Kantor OPD
Tapanuli Selatan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanun, S.E., M.Si.)

Medan, 24-02-2023

Dosen Pembimbing


(Baihaqi Ammy, SE., M.Ak)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah diisikan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dan 2 halaman

Halaman ke



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 27 Februari 2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : RAHMA YANTI HASIBUAN

NPM : 1905190329

Tempat/Tgl Lahir : PADANGSIDAMPUAN, 27 OKTOBER 2000

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : JALAN AMPERA VII NO 47 G L U G U R D A R A T K E C M E D A N T I M

Tempat Penelitian: KANTOR DPRD TAPANULI SELATAN

Alamat Penelitian : JL PROF LAFRAN PANE BAN JAR TOBA KEC S I P I R O K

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, SE., M.SI)

(RAHMA YANTI HASIBUAN)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [i/umsumedan](#) [u/umsumedan](#) [t/umsumedan](#)

Nomor : 571/IL3-AU/UMSU-05/T/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 05 Sya'ban 1444 H
25 Februari 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor DPRD Tapanuli Selatan
Jln. Prof. Lafran Pane, Banjar Toba, Kec. Sipirok, Sumatera Utara, Indonesia 22742
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

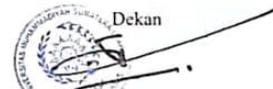
Nama : Rahma Yanti Hasibuan
Npm : 1905170329
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderating di Kantor DPRD Tapanuli Selatan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 573/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 24 Februari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rahma Yanti Hasibuan
N P M : 1905170329
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderating di Kantor DPRD Tapanuli Selatan

Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, SE., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 25 Februari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Sya'ban 1444 H
25 Februari 2023 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal





PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SEKRETARIAT DPRD

"Komplek Perkantoran Kabupaten Tapanuli Selatan Kode Pos 22742
Jl. PROF. LAFRAN PANE-SIPIROK"

Email.sekretaraidprdtapsel@gmail.com/wibesite.setwan.tapselkab.go.id

Sipirok, 5 Juni 2023

Nomor : 571/953/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada,
Yth. Bapak Rektor Universitas
Muhammadiyah Sumatera
Utara
Cq. Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis
di -
Medan

Schubungan dengan Surat Bapak Nomor : 571/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 25 Pebruari 2023, perihal Izin Riset Pendahuluan Mahasiswa UMSU Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami beritahukan kepada Bapak bahwa Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan menerima :

Nama : Rahma Yanti Hasibuan
Npm : 1905170329
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Untuk melaksanakan Riset dan akan membantu pelaksanaannya sampai selesai.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

SEKRETARIAT DPRD
KABUPATEN TAPANULI SELATAN
SEKRETARIS,
SETWAN
DARWATI SEBIMUNTHE, S.Pd
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19651219 199103 1 002



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Rahma Yanti Hasibuan
N.P.M : 1905170329
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderating Di Kantor DPRD Tapanuli Selatan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Perbaikan judul - Data dimasukkan - Aplikasi apa saja yg digunakan - Perbaikan teknik penulisan kutipan	10/03/2023	
Bab II	- Perbaikan kerangka konseptual	24/03/2023	
Bab III	- Perbaikan halaman - Perbaikan populasi dan sampel - Memakai alat uji SEMPLS	31/04/2023	
Daftar Pustaka	- Perbaikan daftar pustaka - Masukkan 10 dosen akuntansi UMSU - Mendelely	03/05/2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- kuesioner	07/08/2023	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC SEMINAR PROPOSAL	15/08/2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 15 Agustus 2023

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 05 September 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Rahma Yanti Hasibuan*
 NPM : 1905170329
 Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 27 Oktober 2000
 Alamat Rumah : Jln. Ampera VII No.47, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara, 20235
 Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderating Di Kantor DPRD Tapanuli Selatan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>data - Identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>kon ditambahkan</i>
Bab III	<i>populasi & sampel teknik pengumpul data kuesioner</i>
Lainnya	<i>sistematisa penulisan buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 05 September 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaq Ammy, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA.,



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 05 September 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Yanti Hasibuan
NPM : 1905170329
Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 27 Oktober 2000
Alamat Rumah : Jln. Ampera VII No.47, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara, 20235
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderating Di Kantor DPRD Tapanuli Selatan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Baihaqi Ammy, SE., M.Ak*

Medan, 05 September 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaqi Ammy, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gynawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMRANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> *+ feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2598/H.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 27 Shafar 1445 H
13 September 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor DPRD Tapanuli Selatan
Jln. Prof. Lafran Pane-Sipirok
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rahma Yanti Hasibuan
N P M : 1905170329
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderating Di Kantor DPRD Tapanuli Selatan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SEKRETARIAT DPRD

"Komplek Perkantoran Kabupaten Tapanuli Selatan Kode Pos 22742

Jl. PROF. LAFRAN PANE-SIPIROK"

Email.sekretariatdprdtpsels@gmail.com/wibesite.setwan.tapselkab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9/1672/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DARWIN DALIMUNTHE, S.Pd
NIP : 19651219 199103 1 002
Pangkat /Gol/ Ruang : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Sekretaris DPRD

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Rahma Yanti Hasibuan
Npm : 1905170329
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderating Di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sipirok, 15 September 2023

SEKRETARIAT DPRD
KABUPATEN TAPANULI SELATAN
SEKRETARIS,


DARWIN DALIMUNTHE, S.Pd
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19651219 199103 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Rahma Yanti Hasibuan
Npm : 1905170329
Tempat Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 27 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Batak
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Tano Bato, Gang Padang Bolak, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatra Utara, 22716.
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : rahmavantihsb2@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Aguslan Hasibuan, S. Sos
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Nama Ibu : Mas Bulan Siregar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Tano Bato, Gang Padang Bolak, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatra Utara, 22716.

C. PENDIDIKAN

1. TK Al- Mukarromah Padangsidempuan : 2005 – 2006
2. SDN 200113 Padangsidempuan : 2007 – 2013
3. MTS YPKS Padangsidempuan : 2013 – 2016
4. MAN 1 Padangsidempuan : 2016 – 2019
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2019 – 2023